

GANGGUAN BERKEMIH : LAPORAN KASUS ASUHAN KEBIDANAN PADA POSTPARTUM

URINARY DISORDERS ; CASE REPORT MIDWIFE CARE IN POSTPARTUM

Yulia Zamialata Zahra¹, Enung Harni Susilawati²

¹ Program Studi Kebidanan Bogor, Poltekkes Kemenkes Bandung,
Yuliaz137@gmail.com

² Program Studi Kebidanan Bogor, Poltekkes Kemenkes Bandung.,
enungharnis@gmail.com

ABSTRACT

Postpartum period is the period after giving birth until the uterus and female organs recover which is generally accompanied by postpartum blood discharge. The length of the postpartum period is about 6-8 weeks. Complaints of post partum voiding are physiological complaints that occur in the first 12-36 hours, large amounts of urine will be produced, the cause of difficulty in urinating is due to an increase in bladder volume during childbirth, urethral tissue swells, and trauma. The purpose of caring for Mrs. post partum 2 hours with urinary problems

Methodology uses the case report method in the form of SOAP documentation. Data collection techniques using interviews, physical examination, observation, documentation, and literature study.

From the subjective data, the mother complained of difficulty urinating because she was afraid the stitches would open. While the objective data obtained are BP 110/70 mmHg, N 80x/minute, R 20x/minute, S 36.6°C, TFU 2 fingers below the center, full bladder, red blood loss (lochea rubra) 10 cc. The analysis that Mrs. N age 30 years Postpartum 2 hours, with urinary disturbances. Management carried out on Mrs. N is to do a catheterization in the mother, because it is difficult to urinate. Observation of the volume of urine that comes out \pm 250-300 ml, besides that, uterine contractions, postpartum hemorrhage and TFU are also examined.

The conclusion The treatment given is in accordance with the theory. Suggestions to mothers are expected to continue to meet their needs, nutrition, hydration and mobilization and carry out subsequent postpartum examinations.

Key: Post partum, Urinary Disorders

ABSTRAK

Masa Postpartum adalah masa setelah melahirkan hingga pulihnya rahim dan organ kewanitaan yang umumnya di iringi dengan keluarnya darah nifas, Lamanya periode postpartum yaitu sekitar 6-8 minggu. Keluhan sulit berkemih pada post partum adalah keluhan fisiologis pada 12-36 jam pertama. Akan dihasilkan urine

dalam jumlah banyak, penyebab dari sulit berkemih bisa terjadi akibat meningkatnya volume kandung kemih saat melahirkan, jaringan uretra membengkak, dan mengalami trauma. Tujuan asuhan ini untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu. postpartum 2 jam dengan gangguan Berkemih.

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah menggunakan metode laporan kasus dalam bentuk pendokumentasian SOAP. Teknik pengumpulan

data menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dokumentasi, dan studi literature.

Data Subjektif diperoleh bahwa ibu mengeluh sulit berkemih dan takut luka jahitan terbuka. Sedangkan data Objektif diperoleh TD 110/ 70 mmhg, N 80x/menit, R 20x/menit, S 36,6°C, TFU 2 jari di bawah pusat, kandung kemih Penuh, pengeluaran darah berwarna merah (lochea rubra) 10 cc. Analisa yang ditegakkan Ny. N usia 30 tahun Pospartum 2 jam, dengan gangguan berkemih. Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny.N meliputi memberikan motivasi untuk berkemih spontan juga melakukan pemasangan kateter pada ibu, karena sulit berkemih. Observasi volume urine yang keluar \pm 250-300 ml, selain itu juga dilakukan pemeriksaan kontraksi uterus, perdarahan postpartum dan TFU.

Kesimpulan dari asuhan yang diberikan sudah sesuai teori, ibu dapat melalui masa nifas dengan baik. Saran pada ibu diharapkan untuk tetap memenuhi kebutuhan, nutrisi, hidrasi serta mobilisasi dan melakukan pemeriksaan postpartum selanjutnya.

Kata kunci : Post partum, Gangguan Berkemih

PENDAHULUAN

Masa post partum adalah masa setelah melahirkan hingga pulihnya Rahim dan organ kewanitaan yang umumnya di iringi dengan keluarnya darah nifas, Lamanya periode postpartum yaitu sekitar 6-8 minggu. Selain terjadinya perubahan-perubahan tubuh, pada periode postpartum juga akan mengakibatkan terjadinya perubahan kondisi psikologis.¹ Masa post partum untuk menilai keadaan ibu atau bayi baru lahir, mencegah, mendeteksi, menangani masalah-masalah yang terjadi paling sedikit 4 kali kunjungan.²

Pada masa postpartum ini peran bidan sangat penting dalam memberikan untuk memastikan bahwa lingkungan pelayanan kebidanan tempat ibu postpartum diasuh mendukung praktik kerja yang aman dan efektif serta melindungi ibu dan keluarga dari bahaya dan resiko. Tujuan dari asuhan postpartum adalah untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, deteksi dini, pengobatan komplikasi dan masalah yang mungkin terjadi. Menurut Standar Profesi Bidan (2020) serta Permenkes RI No. 28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan Praktik Bidan, salah sata kewenangan bidan adalah melaksanakan pelayanan kesehatan pada masa postpartum dan menyusui.

Dalam masa postpartum sering ditemukan masalah yang apabila tidak tertangani dengan tepat akan menimbulkan komplikasi. Masalah yang biasa terjadi pada masa postpartum yaitu perdarahan, demam tinggi, sakit kepala hebat, kesulitan bernafas, gangguan berkemih.³ Gangguan berkemih merupakan satu masalah fisiologis yang terjadi pada 12 sampai 36 jam pertama, akan dihasilkan urin dalam jumlah yang banyak. Penyebab dari gangguan berkemih pada masa postpartum adalah peningakatan volume kandung kemih saat melahirkan, jaringan uretra membengkak, dan mengalami trauma, sehingga tidak ada rasa ingin berkemih.³ Penyebab lain yaitu gangguan psikologis adanya rasa takut luka jahitan terasa nyeri, atau terbuka yang menimbulkan reflek kejang pada uretra. Kandung kemih yang penuh dapat menghambat kontraksi uterus atau involusi uteri bila kandung kemih tidak dikosongkan bisa terjadi perdarahan.⁴

Adapun tujuan asuhan ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan yang tepat pada ibu postpartum 2 jam dengan gangguan Berkemih.

METODE

Dalam penulisan laporan ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus, yaitu sebagai laporan untuk menggambarkan suatu kegiatan pemecahan masalah dimana dilakukan langkah-langkah manajemen kebidanan dengan menintegrasikan berbagai teori, prinsip tindakan bagi klien sesuai dengan kondisi dan situasi tempat studi kasus.

Manajemen kebidanan, adalah pendekatan yang dilakukan oleh bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis, mulai dari pengkajian, analisis data, diagnosis kebidanan, perencanaan dan evaluasi Metode pendokumentasian yang penulis gunakan ialah dalam bentuk SOAP.

HASIL

Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan pada Ny. N ditemukan hasil berupa data subjektif, data objektif dan Analisa yang selanjutnya dilakukan penatalaksanaan sesuai Analisa yang ditegaskan

Keluhan utama yang diperoleh bahwa Ny N Post Partum 2 jam, ingin berkemih tetapi tidak bisa, karena takut luka jahitan terbuka.

Dari hasil pemeriksaan pada ibu didapatkan keadaan baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,6°C, Pada pemeriksaan wajah terdapat simetris, tidak oedema, pemeriksaan mata didapatkan conjungtiva merah muda, sclera putih, leher tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, payudara terdapat simetris, bersih, puting susu menonjol, sudah ada pengeluaran kolostrum.

Tinggi Fundus Uteri 2 jari di bawah pusat kontraksi teraba keras, kandung kemih penuh, ekstremitas kuku merah muda, tidak terdapat oedema, genitalia

tampak pengeluaran lochea rubra berwarna merah ±10cc berbau khas.

Analisa yang ditegaskan adalah Ny N usia 30 tahun P2A0 Postpartum 2 jam dengan gangguan berkemih.

Asuhan Kebidanan yang diberikan meliputi, memberikan motivasi pada ibu untuk tidak takut berkemih karena luka jahitan tidak akan terbuka, melakukan rangsangan cipratan air diatas simpisis dan disarankan minum air putih banyak, serta mobilisasi ringan seperti miring ke kiri dan ke kanan sebelum turun dari tempat tidur. (setelah diberikan asuhan ibu tetap tidak berkemih dilakukan asuhan lanjutan), maka dilakukan Kateterisasi menggunakan kateter foley pada ibu. karena sulit berkemih Observasi volume urine yang keluar 1 nierbeken besar ± 250-300 ml.

Kemudian menjelaskan kepada ibu SOP Postpartum bahwa saat ini ibu diberikan obat etabion 1x1 untuk mengatasi kekurangan darah dan Amoxillin 500 mg 3x1 setelah persalinan, serta menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas, memotivasi ibu untuk menyusui bayinya cara menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu beristirahat ketika bayinya tidur.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengkajian telah diperoleh Ny. N usia 30 tahun P2A0 Post partum 2 jam, kandung kemih penuh, ibu mengeluh ingin berkemih tapi takut luka jahitan terbuka. Menurut penelitian Indonesian Journal of Innovation Studies (2020). Keluhan sulit berkemih pada post partum adalah keluhan fisiologis yang terjadi pada 12-36 jam pertama, Penyebab dari gangguan berkemih pada masa postpartum terjadi akibat peningkatan volume kandung kemih saat melahirkan, jaringan uretra membengkak, dan mengalami trauma.³ Berdasarkan hasil pengkajian mengenai data subjektif diperoleh data yang sesuai dengan teori. Dimana faktor

prediposisi terjadinya sulit berkemih diantaranya adanya luka jahitan yang menyebabkan ibu takut berkemih karena luka jahitan terbuka, bayi besar, persalinan lama.¹⁸

Setelah dilakukan Kateterisasi menggunakan kateter foley pada ibu. karena sulit berkemih Observasi volume urine yang keluar 1 nierbeken besar \pm 250-300 ml.

Selanjutnya Ny. N mengatakan sudah sudah berkemih secara spontan. Sesuai dengan pendapat Wahyuningsih ibu post partum dalam keadaan normal dapat berkemih secara spontan 6 jam postpartum.¹⁹

Asuhan selanjutnya didapatkan bahwa Ny. N mengatakan masih merasa mulas sedikit diperut bagian bawah dan saat ini ibu telah menyusui bayi nya setiap \pm 2 jam. Sejalan dengan pendapat Prasetyo bahwa bayi akan menyusui setiap 2 jam sekali dengan lama 5-7 menit.²⁰

SIMPULAN

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. N usia 30 tahun post partum 2 jam di PMB A berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan sesuai teori maka ibu dapat melalui masa postpartum dengan baik, disarankan kepada ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan, nutrisi, hidrasi serta mobilisasi dan melakukan pemeriksaan postpartum selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

1. Erni Hernawati & Lia Kamila, Asuhan kebidanan dan menyusui, 2017.
2. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatus. JAKARTA. 2014

3. Indonesian Journal of Innovation Studies (2020).
4. Ilmu Kebidanan Sarwono Praharjo, P T Bina Pustaka Sarwono Prawirokardjo, Jakarta, 2018
5. Buku ajaran mata kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui 2019
6. Juneris, Aritonang, Yunida, Turisna, Oktavia, Simanjuntak, Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Hak Cipta. 2021
7. Risa Pitriani, Rika Andriyani, Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)
8. Asuhan Kebidanan Pada Masa IBU NIFAS. 2011, Penerbit Salemba Merdeka
9. Asuhan kebidanan pada masa nifas, april, 2021
10. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Sulfianti Sulfianti, Evita Aurilia Nardina, Julietta Hutabarat, Etni Dwi Astuti, Yanik Muyassaroh, Diki Retno Yuliani, Wanodya Hapsari, Ninik Azizah, Cahyaning Setyo Hutomo, Niken Bayu Argahen, Copyright, yayasan kita menulis, 2021
11. Wahyuningsih HP, Bahan Ajar Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
12. Efektivitas Latih Kandung Kemih Terhadap Percepatan Perkemihan Pada Ibu Pasca Salin 62-Article_Text-58-1-10-20190528[1].pdf
13. Efektifitas perawatan katerilisasi pada pasien <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>

14. Esho, teknik pemasangan kateter menggunakan jelly yang dimasuk di uretra dan yang di oleskan di kateter terhadap respon nyeri pasien, 2014.
15. Management of short term indwelling urethral catheters to prevent urinary tract infections. Diakses dari www.joannabriggs.edu.au pada tanggal 10 mei 2014.
16. Dewi, Vivian Nanny Lia, Sunarsih, Tri. Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika, 2013.
17. PMK No.28 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan [Internet]. [cited 2022April3].
18. Kementrian Kesehatan RI (2019) Undang-Undang Tentang Kebidanan No 4 Tahun 2019. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
19. Mansyur, Nurliana, Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Masa Nifas, Issue Nov-2014, Selaksa Media.
20. Musyarrofah, Lailatul, Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kecemasan Pada Ibu Nifas Di Polindes Karanganyar Tambelangan Sampang, 2021.